

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan perekonomian sangat mempengaruhi perkembangan pada setiap perusahaan, baik perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah. Masalah yang dihadapi perusahaan juga semakin rumit terutama dalam penyajian laporan keuangan. Setiap organisasi memiliki sarana yang akan dicapai, baik bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, yaitu memperoleh laba dan menaikkan nilai perusahaan. Perusahaan tidak akan dapat mencapai sasaran tersebut tanpa adanya aset tetap yang dapat menjamin kelancaran operasional rutin perusahaan, terutama aset tetap. Aset tetap merupakan aset perusahaan yang sangat penting, tanpa adanya aset tetap mustahil sebuah perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional rutinnnya dengan baik.

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Hampir setiap perusahaan, baik yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan maupun industri pasti memiliki aset tetap untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan setiap harinya. Aset tetap merupakan harta perusahaan yang masa penggunaannya lebih dari satu periode normal akuntansi (biasanya diatas satu tahun penggunaan). Aset tetap ini digolongkan kedalam dua kelompok berdasarkan wujudnya yaitu, aset tetap berwujud (tangible asset) dan aset tetap tidak berwujud (intangibile asset). Harta perusahaan yang termasuk kedalam kelompok aset tetap ini

yaitu, tanah (land), gedung (building), mesin (machine), kendaraan (vehicle), goodwill, hak cipta (copy rights), dan lain sebagainya.

Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, proses perolehan aset tetap tersebut memerlukan pertimbangan-pertimbangan bagi pihak perusahaan, karena kesalahan dalam mempertimbangkan cara memperoleh aset tetap juga akan mempengaruhi operasi perusahaan, terutama dari segi dana yang tersedia untuk memperoleh aset tetap. Aset tetap yang dimiliki perusahaan diperoleh dengan berbagai cara, yaitu ada yang diperoleh dengan cara membeli tunai, membeli kredit jangka panjang, dibangun sendiri, ditukar dengan surat berharga, dan dapat juga diperoleh dari sumbangan atau donasi (hadiah) dan lain-lain. Penentuan harga perolehan aset tetap tidak dilihat dari sudut harga belinya, tetapi mencakup seluruh pengeluaran sampai aset tersebut siap untuk dioperasikan perusahaan. Secara teoritis yang dimaksud dengan harga perolehan aset tetap adalah seluruh pengorbanan ekonomi yang dilakukan untuk mendapatkan aset tetap hingga aset tetap siap digunakan. Sedangkan menurut PSAK No.16 biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan/imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan.

Selama penggunaan aset tetap akan muncul biaya-biaya yang berhubungan dengannya antara lain biaya pemeliharaan dan perbaikan. Untuk itu perlu adanya suatu penetapan apakah pengeluaran-pengeluaran tersebut digolongkan pada pengeluaran yang dikapitalisir (capital expenditure), atau pengeluaran-pengeluaran yang menjadi beban (revenue expenditure), agar pelaporan tentang aset tersebut adalah wajar.

Perum Perumnas Regional I Medan merupakan perpanjangan tangan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan perumahan masyarakat yang bertugas dan berwenang untuk melaksanakan pembangunan perumahan rakyat dan prasarana lingkungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan ini telah menerapkan perlakuan akuntansi aset tetap sesuai dengan pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Perusahaan ini melakukan penyusutan aset tetap yang dipergunakan dalam operasi perusahaan yang dimiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi serta tidak untuk diperjualbelikan dalam operasi normal perusahaan, ditemukan bahwa Jenis aset tetap, pengakuan & pengukuran aset tetap, metode penyusutan, pelepasan serta pengungkapan & penyajian aset tetap telah sesuai dengan PSAK No.16 tentang aset tetap. Dalam akuntansi berasal dari suatu aset tetap dalam perusahaan yaitu gedung kantor, perumahan, peralatan kantor, alat transportasi. Sehubungan dengan itu penulis merasa tertarik untuk mempelajari aset tetap yang terdapat di Perum Perumnas Regional 1 Medan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 Tentang Aset Tetap Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “**Apakah akuntansi aset tetap yang diterapkan Perum Perumnas Regional 1 Medan sudah sesuai dengan PSAK N0.16?**”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah **“untuk mengetahui apakah akuntansi aset tetap yang diterapkan Perum Perumnas Regional 1 Medan sudah sesuai dengan PSAK N0.16”**.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis.

menambah wawasan yang lebih luas dalam menerapkan ilmu yang diperoleh, khususnya mengenai akuntansi aset tetap yang diterapkan dalam praktek yang nyata.

2. Bagian Perum Perumnas Regional I Medan.

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan khususnya tentang aset tetap.

3. Bagi Peneliti lain.

Memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi peneliti yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian oleh lanjut dimasa yang akan datang dengan penelitian yang sejenis.